

THE RECONSTRUCTION OF PROTO BIMA-TOLOWERI-MBOJO-DONGGO-SAMBORI AND KOLO ISOLECTS: BOTTOM-UP ANALYSIS

By

Ni Luh Putu Anggita

1812021005

English Language Education, Language and Art Faculty

Ganesha University of Education

Email: anggita@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to; 1) find out the quantitative percentage of kinship between Proto Bima-Toloweri-Mbojo-Donggo-Sambori and Kolo; 2) describe the form of etymons proto of Bima-Toloweri-Mbojo-Donggo-Sambori and Kolo based on Bottom-up Reconstruction. The study was designed in the form of descriptive quantitative and qualitative. This research was conducted in Kolo village, Asakota District, Bima Regency, West Nusa Tenggara. In this study, three speakers were selected as the informants. One speaker as the primary informant and two other speakers as the secondary informants. The type of data were all in the form of primary and secondary data. The quantitative analysis made use of the data found in Swadesh wordlist. Its analysis used the lexicostatistic formula:

$$\frac{\text{The Number of Cognate}}{200 - \text{Empty Gloss}} \times 100\% = \text{Percentage Level of Cognate.}$$

The result of the lexicostatistic was determined using the level of language classification as suggested by Swadesh (1955). The qualitative data related to the second objective of this study where data were collected using the Swadesh wordlist, Holle wordlist, and Nothofer wordlist were analyzed descriptively. This study concludes that the quantitative percentage of cognate kinship between Proto Bima-Toloweri-Mbojo-Donggo-Sambori and Kolo is 53%, so it can be classified that this cognate status as a language family. The results of the bottom-up reconstruction between Proto Bima-Toloweri-Mbojo-Donggo-Sambori and Kolo show that there are 1,628 from 1,072 lexicons of which 200 are in the Swadesh word list, 439 lexicons in the Nothofer word list, and 989 lexicons in the Holle word list.

Keyword : *Protolanguage, Reconstruction, Bottom-up.*

THE RECONSTRUCTION OF PROTO BIMA-TOLOWERI-MBOJO-DONGGO-SAMBORI AND KOLO ISOLECTS: BOTTOM-UP ANALYSIS

Oleh

Ni Luh Putu Anggita

1812021005

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: anggita@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui persentase kuantitatif kekerabatan antara Proto Bima-Toloweri-Mbojo-Donggo-Sambori dan Kolo; 2) mendeskripsikan bentuk etimmon proto Bima-Toloweri-Mbojo-Donggo-Sambori dan Kolo berdasarkan pendekatan Rekonstruksi Bottom-up. Penelitian ini dirancang dalam bentuk deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Kolo, Kecamatan Asakota, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Dalam penelitian ini dipilih tiga narasumber sebagai informan. Satu narasumber sebagai informan utama dan dua narasumber lainnya sebagai informan sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya berupa data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif menggunakan data yang ditemukan dalam daftar kata Swadesh. Analisisnya menggunakan rumus leksikostatistik: $\frac{\text{Jumlah Cognate}}{200-\text{Kolom kosong}} \times 100\% = \text{Persentase Tingkat Cognate}$.

Tingkat Cognate. Hasil leksikostatistik ditentukan dengan menggunakan tingkat klasifikasi bahasa seperti yang dikemukakan oleh Swadesh (1955). Data kualitatif terkait dengan tujuan kedua penelitian ini dimana data dikumpulkan menggunakan daftar kata Swadesh, daftar kata Holle, dan daftar kata Nothofer dianalisis secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa persentase kuantitatif kekerabatan serumpun antara Proto Bima-Toloweri-Mbojo-Donggo-Sambori dan Kolo adalah 53%, sehingga dapat diklasifikasikan status serumpun ini sebagai rumpun bahasa. Hasil rekonstruksi bottom-up antara Proto Bima-Toloweri-Mbojo-Donggo-Sambori dan Kolo menunjukkan bahwa terdapat 1.628 dari 1.072 leksikon di antaranya 200 berada dalam daftar kata Swadesh, 439 leksikon dalam daftar kata Nothofer, dan 989 leksikon dalam daftar kata Holle.

Kata Kunci: Protobahasa, Rekonstruksi, Bottom-up.